Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Program D III Sanitasi

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2020

Abstrak

Wini Wijaya

TINJAUAN PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT KLINIK PARATAMA RAWAT INAP NURUSSYIFA KECAMATAN CIPEUNDEUY KABUPATEN SUBANG TAHUN 2020

ix + 102 Halaman + 28 Tabel + 4 Gambar + 8 Lampiran

Klinik pratama rawat inap nurussyifa pada proses tahapan penanganan limbah medis yaitu pada tahap pemilahan, pewadahan pengangkutan dan penampungan sementara terdapat tahapan yang tidak memenuhi syarat sesuai dengan regulasi. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap penanganan limbah medis padat, sarana dan prasarana pada tahap penanganan limbah medis padat, pengetahuan dan perilaku petugas dalam penanganan limbah medis padat. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpul data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil 1 lokasi (klinik) yang strategis. Hasil penelitian ini menujukan bahwa pada timbulan limbah medis di klinik tidak dilaksanakan. Adapun pada tahap penanganan limbah medis padat pada tahap pemilahan terdapat 100%, pewadahan 66.67%, pengangkutan 37.5%, dan penampungan sementara 33.33%. sarana dan prasarana pada tahap pemilahan 100%, pewadahan 66.67%,pengangkutan 50% dan penampungan sementara 66.67%. Pengetahuan dan perilaku pada penelitian ini terdapat dua responden. Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa penanganan limbah medis di klinik pratama rawat inap nurussyifa sebagian kecil masih belum sesuai dengan penanganan limbah medis padat menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P. 56/Menlhk-Setjen/2015. Saran pada penelitian ini adalah dengan diadakannya pelatihan secara rutin mengenai penanganan limbah medis terhadap petugas penanganan limbah medis di klinik tersebut serta menindak tegas petugas penanganan limbah medis yang tidak mengikuti peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA : 40 (1994-2019)

KATA KUNCI : Klinik, Limbah Medis, Penanganan Limbah Medis, Pengetahuan dan Perilaku Petugas Penaganan Limbah Medis